

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Notoatmojo, 2010) Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengolah suatu data yang berbentuk angka baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konveksi. Penelitian deskriptif juga bisa mendeskripsikan suatu kondisi yang terjadi. Desain penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan gambaran faktor-faktor penggunaan metode kontrasepsi suntik DMPA (Depo Medroxyprogesterone Acetate) pada WUS di Polindes Desa Setuta.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Polindes Desa Setuta Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada bulan Desember 2021. Polindes Desa Setuta merupakan salah satu Polindes yang masuk ke kecamatan Janapria, yang tempatnya terletak tidak jauh dari Desa Loang Maka.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karkteriditik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sandu siyoto, Ali sodik 2015 dalam Setyorini 2021) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua peserta KB aktif Wanita Usia Subur yang berkunjung ke Polindes Desa Setuta Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada bulan November-Desember tahun 2021 sejumlah 111 orang.

## 2. Sempel

Sempel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010).

Pada perhitungan sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan **Rumus Slovin**

yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N (Moe^2))}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

Moe= Margin of eror merupakan tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi sebesar 10%

$$n = \frac{111}{1 + (111(0,1^2))}$$

$$n = \frac{111}{1 + (111(0,01))}$$

$$n = \frac{111}{1 + (1)}$$

$$n = \frac{111}{2}$$

$$n = 55,5 \text{ atau } 55$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 55 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

#### D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional dalam variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pendidikan	Pendidikan ialah upaya untuk mendapatkann pengetahuan dari jenjang formal	Kuesioner	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA/ SMK Tinggi) 3. Tinggi (D3/S1/S2) Sistem Pendidikan Nasional)	Ordinal
2.	Umur	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan	Kuesioner	1. Fase menunda (< 20 tahun) 2. Fase menjarangkan (20-35 tahun) 3. Fase menghentikan (>35 tahun)	Ordinal
3.	Pengetahuan	Informasi atau segala sesuatu yang diketahui atau disadari oleh seseorang tentang metode kontrasepsi suntik DMPA	Kuesioner	1. Kurang jika jawaban benar $\leq 55\%$ 2. Cukup jika jawaban benar 56-74% 3. Baik jika jawaban benar $\geq 75\%$	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam prakteknya pengumpulan data ada yang dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif (Maulida, 2020).

Pengumpulan data merupakan bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data dengan cara menyusun alat pembuatnya yaitu dengan menggunakan instrumen (Arikunto, 2013).

### 1. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu;

#### a. Data primer

Menurut Sugiyono dalam Fairus (2020) Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti memperoleh data primer melalui kuesioner yang diberikan pada akseptor KB yaitu tentang pengetahuan terhadap metode kontrasepsi DMPA. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara door to door dan dilakukan selama 2-3 hari untuk mengumpulkan kuesioner.

#### b. Data sekunder

Menurut Sugiyono dalam Fairus (2020) data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Peneliti mendapatkan data dari jumlah peserta KB

aktif Wanita Usia Subur yang menggunakan alat kontrasepsi DMPA di Polindes Desa Setuta.

## 2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan pernyataan yang tertulis untuk dijawab responden (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yang merupakan kuisisioner yang sudah diberikan jawabannya sehingga para akseptor KB hanya memilih jawaban yang sesuai dengan pengetahuan ibu dengan cara menggunakan daftar pernyataan yang telah disusun dalam bentuk koesioner yang terdiri dari identitas nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan responden tentang KB suntik. Apabila responden telah bersedia kemudian kuisisioner ini dibagikan langsung kepada responden sesuai petunjuk pengisian. Untuk menghindari kesalahan dalam mengisi jawaban oleh responden maka responden boleh mengajukan pertanyaan terkait dengan pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang tidak dimengerti kemudian responden diberikan waktu untuk mengisi identitasnya setelah itu dilanjutkan untuk menjawab pertanyaan tentang pengetahuan.

Petanyaan ini berisi 20 pertanyaan tertutup, dengan skor jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban salah mendapatkan nilai 0.

Kisi- kisi dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

No.	Item Pertanyaan	Jumlah	Nomor Butiran Soal
1.	Pendidikan	-	-
	Pengetahuan:		
	- Pengertian KB suntik	2	1,11
	- Cara Kerja	1	2
	- Efektifitas	1	5
	- Keuntungan dan Kerugian	6	2,6,8,10,19,20
	- Indikasi dan Kontraindikasi	5	4,7,6,13,17
	- Waktu Penggunaan	1	9
	- Efek samping	3	12,15,18
	- Faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi	1	14
2.	Umur	-	-
	<b>TOTAL</b>		<b>20</b>

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Jenis soal	Butir pertanyaan	Jumlah
1.	<i>Favorable</i>	1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,14,16,18,19	7
2.	<i>Unfavorable</i>	4,7,13,15,17,20	6

Tabel 3.3 Jenis soal pada Kuesioner

### 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesionernya. Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan peneliti memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian yang dilakukan di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam Tahun 2020 pada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang KB suntik dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik. Jumlah responden uji validitas ini dilakukan kepada 40 responden. Terdapat 20 kuesioner valid yang

didapatkan dari hasil uji validitas. Dikatakan valid karena jumlah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada 20 kuesioner yang dilakukan di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam Tahun 2020 sehingga dapat langsung digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa sejauh alat pengukur yang dapat dipercaya Notoatmodjo,(2018). Penelitian ini melakukan uji Reabilitas di Desa Binangon Kecamatan Muara Komam Tahun 2020 karna kriteria responden akseptor KB sama dengan penelitian yang dilakukan di Dusun Priasura dengan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha 0,704 dan  $r$  tabel 0,263.

4. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Priasura adalah

- a. Mengajukan surat penelitian kepada institusi untuk mencari data di Polindes Desa Setuta
- b. Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti langsung menyerahkan kepada Bidan Desa Polindes Desa Setuta Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah untuk mendapatkan data dan menentukan jumlah populasi dan sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 55 responden yang merupakan akseptor KB aktif Wanita Usia Subur.
- c. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kemudian melakukan penelitian dengan metode door to door kerumah masing-masing responden.
- d. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan menanyakan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* yang telah peneliti sediakan.
- e. Menjelaskan kepada calon responden tentang cara pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner langsung pada responden.
- f. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang telah tertera.

- g. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data dan melakukan Analisa data.

## **F. Pengolahan Data**

### 1. *Editing* (Penyuntingan data)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kusioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah jawaban sudah relevan dan konsisten.

### 2. *Skoring*

Penskoran adalah proses pengubahan jawaban instrumen menjadi angka yang merupakan nilai dari suatu jawaban terhadap item yang ada dalam instrumen

- a. Benar :Skor 1
- b. Salah :Skor 0

### 3. *Coding* (Membarikan kode)

Kuesioner yang terpilih dari proses penyuntingan selanjutnya diberikan kode. Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan entry data ke komputer.

#### a. Pendidikan

Pendidikan dasar = 1

Pendidikan menengah = 2

Pendidikan tinggi = 3

#### b. Umur

Fase menunda (< 20 tahun) = 1

Fase menjarangkan (20-35 tahun) = 2

Fase menghentikan (> 35 tahun) = 3

#### c. Pengetahuan

Pengetahuan Kurang = 1 Pengetahuan Cukup = 2 Pengetahuan Baik = 3

4. *Entery data*

Memasukkan atau memindahkan data-data yang ada di kuesioner (angket) ke dalam Microsoft Excel dan melakukan analisa menggunakan software penghitungan SPSS.

5. *Pembersihan Data (clearning)*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat mengentri ke komputer (Kartika, 2017).

**G. Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dan bertujuan untuk untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012)

$$\text{Rumus: } p = \frac{F}{n \times 100\%}$$

Keterangan: P=Presentase yang dicari

F=Jumlah

frekuensi

setiap

kategori

n=Jumlah

sampel